

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Setiap orang berhak atas kesehatan baik dalam hal akses atas hal sumber daya dalam kesehatan, pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu, serta edukasi dan informasi tentang kesehatan. Kesehatan adalah hak asasi setiap orang dan harus tersebar secara merata. Pemerintah sekarang sedang serius dalam mencanangkan program tentang kesehatan salah satunya adalah dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dimana setiap masyarakat yang ada harus memiliki JKN sehingga membuat pemerataan dalam bidang kesehatan (DepKes RI, 2009).

Salah satu yang mempengaruhi semua itu berjalan dengan baik adalah unit-unit kesehatan yang ada di Indonesia salah satunya adalah Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Wilayah kerja puskesmas meliputi satu kecamatan atau sebagian dari kecamatan. Perkembangan puskesmas ditandai dengan adanya rawat inap serta terus meningkatkan mutunya dengan adanya ISO (*International Organization for Standardization*), agar pembinaan puskesmas lebih terarah. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas

memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu, hidup dalam lingkungan sehat, memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat (DepKes RI, 2014).

Sumber daya di Puskesmas terdiri dari tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di puskesmas salah satunya adalah tenaga kefarmasian yang berarti apoteker dan tenaga teknis non kefarmasian. Apoteker yang ada di puskesmas berada pada ruang farmasi sebagai penanggung jawab dan pengelola. Apoteker sebagai penanggung jawab dituntut memiliki kemampuan untuk memimpin, mengelola, dan mengembangkan pelayanan kefarmasian, memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri, bekerja sama dengan pihak lain, dan mampu untuk mengidentifikasi, mencegah, menganalisis, dan memecahkan masalah.

Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota memberikan kesempatan kepada calon apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). PKPA dilaksanakan di Puskesmas Pucang Sewu yang terletak di Jalan Pucang Anom Timur No. 72, Surabaya dilaksanakan mulai tanggal 21 Mei 2018 hingga 2 Juni 2018.

1.2. TUJUAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER

Praktek kerja profesi apoteker memberikan kesempatan kepada calon apoteker dalam mempelajari pelayanan kefarmasian di puskesmas yang bertujuan:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku (*professionalism*) serta wawasan dan pengalaman nyata (*reality*) untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
4. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan (*problem solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. Mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
6. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.
7. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk belajar pengalaman praktik profesi Apoteker di Puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

1.3. MANFAAT PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas bermanfaat untuk:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Puskesmas.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.